

SINERGI KAMPUS BERDAMPAK TERHADAP SISTEM PENGELOLAAN DAN EKOSISTEM PESISIR UNTUK OPTIMALISASI TOURISM KAWASAN WISATA TANJUNG LUAR MENUJU PARIWISATA BERKELANJUTAN

Campus Synergy Impacts Coastal Management Systems and Ecosystems to Optimize the Tanjung Luar Tourism Area Towards Sustainable Tourism

Lalu Muhammad Furkan¹ Nela Febiola¹, Muhamad Gilang Rahardi Putra^{2*}, Yuliana Rahmawati³, I Gusti Bagus Widiadnyana Windra Putra⁴, Adinda Melisa Putri¹, Thio Alqolby Antu⁵, Sri Hikmah Wulandari⁶, Audy Thaliqa Marsha⁷, Arni Nazira⁸, Laela Midrawati⁸

¹Program Studi Manajemen, Universitas Mataram, ²Teknik Informatika, Universitas Mataram, ³Program Studi Akutansi, Universitas Mataram,

⁴Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Mataram, ⁵Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Mataram, ⁶Program Studi Budidaya Perairan, Universitas Mataram, ⁷Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Mataram, ⁸Pendidikan Sosiologi, Universitas Mataram

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

Informasi artikel

Korespondensi	:	gilanggil237@gmail.com
Tanggal Publikasi	:	27 Oktober 2025
DOI	:	https://doi.org/10.29303/wicara.v3i5.8823

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang mengintegrasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pengalaman belajar di masyarakat. Program KKN-PMD Universitas Mataram yang dilaksanakan di Desa Tanjung Luar, Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur difokuskan pada pengembangan potensi pariwisata dan penyelesaian permasalahan sosial, pendidikan, serta lingkungan. Melalui survei dan diskusi bersama masyarakat, mahasiswa merancang program utama berupa pembangunan loket pendataan wisatawan, penyediaan tempat pembakaran sampah, dan pengembangan website promosi desa wisata. Selain itu, kegiatan lain seperti sosialisasi bahaya pinjaman online, pengajaran di sekolah, pelatihan membaca Al-Qur'an, pembuatan tepung tulang ikan, penanaman mangrove, sosialisasi mengenai bahaya scamming dan pinjaman online serta pembelajaran bahasa Inggris bagi nelayan turut dilaksanakan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan fasilitas pendukung pariwisata sekaligus penguatan hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat. Program ini membuktikan bahwa KKN dapat menjadi sarana efektif dalam mendukung pengelolaan pariwisata berbasis masyarakat serta pembangunan desa yang berkelanjutan.

Kata Kunci: KKN, Tanjung Luar, Pariwisata.

ABSTRACT

Community Service Program (KKN) is an intracurricular activity that integrates the Three Pillars of Higher Education with community learning experiences. The University of Mataram's KKN-PMD program, implemented in Tanjung Luar Village, Keruak District,

East Lombok Regency, focused on developing tourism potential and addressing social, educational, and environmental issues. Through surveys and discussions with the community, students designed key programs, including the construction of a tourist data center, the provision of a waste incinerator, and the development of a promotional website for the tourism village. Additionally, other activities included outreach on the dangers of online loans, school instruction, Quran reading training, fish bone meal production, mangrove planting, and English language instruction for fishermen. The results of these activities demonstrated improvements in tourism support facilities and strengthened social relations between students and the community. This program demonstrates that KKN can be an effective tool in supporting community-based tourism management and sustainable village development.

Keywords: KKN, Tanjung Luar, Tourism.

PENDAHULUAN

Dalam peraturan, lembaga pendidikan tinggi wajib melaksanakan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat atau yang dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Para Lulusan Perguruan Tinggi diharapkan kelak mampu menjadi individu yang berpengetahuan. Ilmu yang cukup dalam area masing-masing, mampu menjalankan penelitian, serta bersedia berkontribusi untuk kesejahteraan umat manusia. Metode pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN yaitu melalui sosialisasi dan pendampingan wirausaha. Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat di sekitar lokasi KKN yang terdiri atas para ibu rumah tangga, individu, pemilik usaha kecil dan anak-anak^[1].

KKN berarti mempraktikkan ilmu yang diterima di bangku kuliah secara langsung di tengah-tengah masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia). KKN merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu kegiatan Kuliah Kerja Nyata Karena itu, melalui aktivitas KKN mahasiswa diharapkan dapat membantu menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat, ini juga dapat sekaligus mendukung mahasiswa membangun koneksi yang positif di dalam menerapkan ilmu yang di dapat selama perkuliahan dan sebagai fokus utama yang akan dihadapi setelah menuntaskan pendidikan. Universitas Mataram bertransformasi menjadi salah sebuah universitas yang diharapkan dapat mengharmoniskan isu-isu pembangunan dan sosial masyarakat melalui kegiatan KKN. Dalam aktivitas KKN Universitas Pada periode ini, kelompok KKN terdiri dari 10 orang di setiap kelompok yang tersebar di berbagai desa dengan tema yang bervariasi salah satunya adalah Desa Pariwisata yang ada di Tanjung luar ini^[2].

Pariwisata merupakan salah satu sektor industri Indonesia yang memiliki potensi dan peluang untuk dikembangkan dan dapat ditarik kesimpulan bahwa Pariwisata merupakan sektor terbesar dalam perekonomian dan memberikan dampak yang cukup besar bagi perekonomian suatu negara, pariwisata merupakan sumber pendapatan yang penting bagi suatu negara. Ekonomi dan pariwisata memiliki hubungan yang sangat erat karena merupakan satu kesatuan. Berkaitan dengan pariwisata di Indonesia tentunya banyak daerah yang memiliki pesona wisata yang sangat indah, jika ingin pergi ke suatu objek wisata sangat layak untuk dikunjungi. Keberadaan sumber daya alam sangat mendukung proses pengembangan pariwisata di daerah sejalan dengan sumber daya alam yang dimilikinya^[3].

Desa Tanjung Luar di Kecamatan Keruak, Lombok Timur, memiliki potensi pariwisata yang kaya dan beragam, mulai dari pesona bahari seperti Pantai Pink,

Gili Pasir, Gili Petelu, Tanjung Cumi, Gili Kambing, dan Semangkok yang dapat dijangkau dengan wisata perahu, hingga wisata budaya melalui Festival Bahari Nyalamak Dilauk yang memadukan ritual syukur laut dengan atraksi adat. Selain dikenal sebagai pusat aktivitas nelayan, desa ini juga menjadi pintu gerbang ke kawasan Teluk Jukung yang menawarkan keindahan pantai, spot snorkeling, dan pemandangan alam fotogenik. Dunia pariwisata memberikan dampak langsung, tidak langsung serta dampak imbasan pada perekonomian secara luas, sehingga menjadi menarik bagi pemerintah maupun masyarakat untuk mengembangkan pariwisata^[4]. Namun, citra Tanjung Luar sempat terdampak oleh isu negatif seperti praktik perburuan hiu dan penangkapan satwa laut yang dilindungi, yang menurunkan daya tarik bagi wisatawan yang peduli lingkungan. Promosi wisata juga masih lemah karena belum ada strategi pemasaran digital yang konsisten dan terintegrasi, sehingga potensi destinasi seperti Gili Pasir atau Festival Bahari kurang dikenal luas. Keterbatasan kapasitas SDM pariwisata, baik dalam pelayanan wisata, penguasaan bahasa asing, maupun manajemen destinasi.

Agar dapat mendukung masyarakat dalam menghadapi masalah ini, Mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram merencanakan kegiatan antara lain loket pendataan wisatawan, website promosi desa wisata dan tempat pembakaran sampah yang dapat memberikan kenyamanan saat berwisata di tanjung luar. Kegiatan ini diharapkan mampu memperkenalkan destinasi yang terdapat di Desa Tanjung Luar kepada masyarakat luas, agar dapat meningkatkan jumlah pengunjung wisata.

METODE KEGIATAN

Berdasarkan hasil survei dan diskusi dengan pihak desa terkait keadaan Desa Tanjung Luar, maka Mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram merancang berbagai kegiatan untuk mendukung pengembangan potensi dan promosi dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan di Desa Tanjung Luar dengan 3 program utama. Selain itu, untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat, Mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram juga menambahkan 9 program tambahan.

Pengembangan Potensi Desa:

Bidang Pariwisata

Program kerja utama yang kita lakukan yaitu pembuatan loket pendataan wisatawan dan pengembangan website promosi Desa Wisata Tanjung Luar. Dalam kegiatan ini, Mahasiswa KKN-PMD membangun satu loket pendataan wisatawan yang berfungsi untuk mencatat jumlah kunjungan, asal wisatawan, serta tujuan destinasi yang dikunjungi. Proses pembangunan loket dimulai pada tanggal 25 Juli 2025 dengan melibatkan pemuda desa sebagai tenaga pendukung. Loket ini ditempatkan di area pintu masuk pelabuhan sebagai gerbang utama wisata bahari Desa Tanjung Luar. Program utama selanjutnya yaitu pembuatan website promosi desa wisata yang bertujuan untuk memperkenalkan potensi wisata bahari, budaya, dan kuliner khas Tanjung Luar secara lebih luas melalui media digital. Pembuatan website dimulai pada tanggal 20 Juli 2025, dengan proses pengumpulan data destinasi, dokumentasi foto dan video, serta penulisan konten promosi dilakukan bersama perangkat desa dan Pokdarwis. Website ini diharapkan menjadi media informasi dan promosi resmi Desa Tanjung Luar, sehingga mampu meningkatkan daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara.

Bidang Lingkungan

Program kerja tambahan di bidang lingkungan yang dilakukan Mahasiswa KKN-PMD di Desa Tanjung Luar meliputi dua kegiatan, yaitu pembuatan tempat pembakaran sampah minim asap dan penanaman mangrove. Kegiatan pembuatan tempat

pembakaran sampah dimulai pada tanggal 1 Agustus 2025 dengan melibatkan pemuda desa dan masyarakat sekitar. Fasilitas ini dirancang menggunakan sistem sederhana yang dilengkapi Rocket Stove sebagai jalur asap, sehingga asap yang dihasilkan dapat diminimalisir dan tidak langsung mencemari udara sekitar. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat mengelola sampah rumah tangga secara lebih terarah, mengurangi penumpukan sampah di pemukiman maupun pesisir, serta menciptakan lingkungan desa yang lebih bersih, sehat, dan mendukung pariwisata.

Sementara itu, pada tanggal 30 Jul 2025 dilakukan kegiatan penanaman mangrove di kawasan pesisir Tanjung Luar. Penanaman ini melibatkan mahasiswa, pemuda desa, serta Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dengan tujuan menjaga ekosistem pesisir, mencegah abrasi pantai, serta menciptakan habitat alami bagi biota laut. Selain bermanfaat untuk pelestarian lingkungan, mangrove juga berpotensi menjadi daya tarik wisata edukasi dan ekowisata, yang dapat mendukung pengembangan Desa Tanjung Luar sebagai destinasi wisata bahari.

Melalui kedua program ini, bidang lingkungan tidak hanya berkontribusi pada terciptanya kebersihan dan kelestarian alam, tetapi juga mendukung sektor pariwisata dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan sebagai aset berharga bagi masa depan desa.

Bidang Pendidikan

Program kerja tambahan di bidang pendidikan dilakukan melalui kegiatan mengajar di SD Negeri 1 Tanjung Luar, SD Negeri 2 Tanjung Luar, dan SD Negeri 3 Tanjung Luar, serta di TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang ada di sekitaran posko. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu proses belajar siswa sekaligus memberikan pengalaman mengajar bagi Mahasiswa KKN-PMD. Materi yang diajarkan di sekolah dasar meliputi pelajaran umum seperti Matematika, Bahasa Indonesia, serta Pendidikan, dengan metode pembelajaran kreatif dan interaktif agar siswa lebih mudah memahami pelajaran. Sementara di TPQ, mahasiswa berfokus pada pendampingan baca tulis Al-Qur'an, hafalan surat-surat pendek, serta pembinaan akhlak. Program mengajar ini dilaksanakan secara rutin setiap hari sesuai dengan jadwal yang telah disusun bersama guru ngaji setempat. Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa tidak hanya mendapatkan tambahan pengetahuan dan semangat belajar, tetapi juga menumbuhkan nilai-nilai karakter dan religius yang dapat mendukung tumbuh kembang mereka.

Selain itu, mahasiswa KKN-PMD juga melaksanakan program pengajaran bahasa Inggris dasar bagi para nelayan. Kegiatan ini difokuskan pada kosakata dan percakapan sederhana yang berhubungan dengan aktivitas sehari-hari nelayan, seperti mengenalkan jenis-jenis ikan, arah mata angin, serta percakapan singkat dengan wisatawan. Tujuan dari program ini adalah memberikan bekal kemampuan berbahasa asing kepada nelayan, sehingga mereka mampu berinteraksi langsung dengan wisatawan mancanegara yang datang berkunjung ke Desa Tanjung Luar. Dengan adanya kegiatan ini, bidang pendidikan tidak hanya berkontribusi bagi anak-anak sekolah, tetapi juga memberdayakan masyarakat dewasa untuk lebih siap dalam menghadapi perkembangan desa sebagai destinasi wisata bahari.

Bidang Sosial

Program kerja tambahan di bidang sosial yang dilaksanakan Mahasiswa KKN-PMD di Desa Tanjung Luar yaitu sosialisasi mengenai bahaya scamming dan pinjaman online dan Sosialisasi Pengolahan Hasil Limbah Tulang Ikan Menjadi Tepung yang Bernilai Ekonomis di Skala Rumah Tangga. Sosialisasi Bahaya Scamming dan Pinjol dilaksanakan di balai desa pada tanggal 25 Juli 2025 dengan melibatkan pemuda, ibu-ibu PKK, dan masyarakat umum. Sedangkan Sosialisasi Pengolahan Hasil Limbah Tulang Ikan Menjadi Tepung yang Bernilai Ekonomis di Skala Rumah

Tangga dilakukan di Salah Satu Rumah UMKM Sinar timur yang melibatkan Ibu – Ibu Rumah Tangga Sekitar dan juga beberapa karyawan UMKM Sinar Timur. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang modus penipuan digital yang marak terjadi, seperti penipuan melalui pesan singkat, media sosial, hingga aplikasi pinjaman online yang tidak terdaftar secara resmi dan juga memberikan pengetahuan kepada ibu – ibu bagaimana cara memanfaatkan Limbah dengan baik dan bernilai. Dalam kegiatan ini, mahasiswa memberikan penjelasan mengenai ciri-ciri scamming, risiko menggunakan pinjaman online ilegal, serta cara menghindarinya, misalnya dengan selalu memeriksa legalitas aplikasi, menjaga kerahasiaan data pribadi, dan melaporkan ke pihak berwenang apabila menemukan kasus penipuan. Melalui program ini, diharapkan masyarakat Desa Tanjung Luar lebih waspada dalam menggunakan teknologi digital serta mampu melindungi diri dan keluarganya dari dampak negatif scamming maupun pinjaman online ilegal.

Bidang Kesehatan

Program kerja di bidang kesehatan dilakukan dengan mendampingi kegiatan posyandu yang rutin dilaksanakan di Desa Tanjung Luar. Mahasiswa KKN-PMD membantu kader posyandu dalam proses pengukuran tinggi badan, berat badan, serta pencatatan tumbuh kembang anak balita, sehingga data perkembangan anak dapat terpantau dengan baik. Selain itu, mahasiswa juga ikut serta dalam kegiatan pemeriksaan sampel jentik nyamuk di rumah-rumah warga sebagai upaya pencegahan penyakit demam berdarah dengue (DBD) dan melalui kegiatan senam untuk para lansia. Melalui kegiatan ini, masyarakat diharapkan semakin sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan keluarga. Program ini tidak hanya memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa di bidang kesehatan masyarakat, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas kesehatan warga Desa Tanjung Luar secara menyeluruh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bidang Pariwisata: Loket Pendataan Wisatawan

Loket pendataan wisatawan di desa wisata adalah sistem atau mekanisme yang berfungsi sebagai pintu masuk utama untuk mencatat dan mengelola data setiap pengunjung yang datang. Loket ini biasanya ditempatkan di titik strategis seperti gerbang utama atau pusat informasi desa wisata^[5].

Di sisi lain, pembangunan loket pendataan wisatawan di Desa Tanjung Luar bertujuan untuk memberikan fasilitas administrasi yang lebih tertata dalam mencatat jumlah dan identitas pengunjung. Sasaran dari kegiatan ini adalah mendukung pengelolaan pariwisata desa yang lebih terstruktur serta memudahkan pihak desa dalam memperoleh data wisatawan yang akurat^[6]. Dalam proses pembuatannya, loket ini melibatkan mahasiswa KKN bersama pemuda desa mulai dari tahap perancangan hingga penyelesaian bangunan. Sebelum proses pembangunan, mahasiswa KKN melakukan koordinasi dengan pihak desa untuk menyepakati lokasi dan desain loket sehingga sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Loket pendataan wisatawan ini akhirnya berhasil dibangun dan ditempatkan di area strategis dekat titik masuk utama Pokdarwis. Kegiatan ini dilaksanakan pada pekan ke-6 hingga ke-8 program KKN.

Gambar 1. Pembuatan Kerangka Loket Pendataan Wisatawan



Gambar 3. Proses Pembuatan Loket Pendataan Gambar 4. Penempatan Lokasi Loket Pendataan wisatawan



Bidang Pariwisata: Website Promosi Desa Wisata

Pariwisata merupakan salah satu industri yang berkembang secara cepat dan memiliki dampak (multiplier effect) ganda bagi pertumbuhan dan perkembangan suatu negara dan bangsa^[7]. Website merupakan menjadi salah satu media promosi yang memungkinkan interaksi langsung antara destinasi wisata dengan wisatawan^[8]. Seiring berkembangnya teknologi dan kebutuhan akan informasi yang cepat dan mudah diakses, pengembangan website promosi pariwisata menjadi solusi strategis dalam mengeksplorasi dan menyebarluaskan potensi desa secara lebih luas dan berkelanjutan^[9]. Pembuatan website promosi desa wisata di Desa Tanjung Luar bertujuan untuk memperluas jangkauan informasi dan memperkenalkan potensi wisata bahari kepada masyarakat luas. Sasaran dari kegiatan ini adalah meningkatkan daya tarik Desa Tanjung Luar sebagai destinasi wisata dengan menyediakan informasi yang mudah diakses, akurat, dan menarik. Dalam proses pembuatannya, mahasiswa KKN bekerja sama dengan perangkat desa untuk mengumpulkan data destinasi wisata, dokumentasi foto, serta informasi pendukung lainnya.

Gambar 5. Proses Pemrograman TIC



Gambar 6. Hasil Pemrograman TIC



Bidang Lingkungan: Tempat Pembakaran Sampah

Alat pembakaran sampah tanpa asap atau Insinerator adalah alat yang digunakan untuk mengubah bentuk sampah menjadi ukuran yang lebih kecil. Perubahan ukuran bisa mencapai 50-90% dari volume sebelumnya.

Meskipun proses pembakaran sampah kecil, tetapi berperan sangat penting dalam meningkatkan jumlah polutan di udara, terutama debu dan hidrokarbon[10]. Pembakaran merupakan proses penanganan sampah yang mudah dilakukan. Hal iniyang menjadi salah satu alasan banyak yang memilih menggunakan proses pembakaran untuk mengatasi masalah limbah padat terutama limbah yang sangat berbahaya^[11]. pembangunan tempat pembakaran sampah di Desa Tanjung Luar dilakukan sebagai solusi atas permasalahan sampah yang cukup signifikan di wilayah pesisir. Sasaran dari kegiatan ini adalah menciptakan lingkungan desa yang lebih bersih, sehat, dan mendukung pengembangan potensi wisata bahari. Dalam proses pembuatannya, mahasiswa KKN bekerja sama dengan masyarakat desa, terutama para pemuda, mulai dari tahap pengumpulan bahan hingga penyusunan konstruksi tempat pembakaran. Sebelum pembangunan dimulai, mahasiswa juga melakukan koordinasi dengan pihak desa untuk menentukan lokasi yang tepat agar tidak mengganggu permukiman warga maupun kawasan wisata.

Gambar 7. Proses Pembuatan Tempat Pembakaran Gambar 8. Hasil Akhir TPS Sampah



Bidang Lingkungan: Penanaman Pohon Mangrove

Mangrove merupakan salah satu hutan yang bisa hidup di air yang bercampur air laut dan air tawar (air payau) dan dipengaruhi pasang surut dari air laut. Hutan ini berfungsi mengendapkan lumpur yang ada di pesisir Pantai yang dipergunakan untuk menahan air laut yang sedang pasang. Tentu saja mangrove bukan menjadi salah satu tembok penghalang datangair pasang laut dikarenakan mangrove hanya sebagai penghijau dari pesisir Pantai. Dalam proses pembentukan ekologi mangrove, tumbuhan ini terkadang mengalami masalah dalam perkembangannya^[12]. Sistem ekologi mangrove sangat penting untuk memahami kondisi lapangan tempat penanaman sehingga dibutuhkan pengetahuan yang terkait dan perlu pengamatan yang serius di lapangan^[13].

Di sisi lain, kegiatan penanaman pohon mangrove di Desa Tanjung Luar dilakukan sebagai upaya pelestarian lingkungan pesisir sekaligus menjaga ekosistem laut yang menjadi penopang utama pencaharian masyarakat

Gambar 9. Bibit Pohon mangrove yang ditanam



Gambar 10. Relawan penanaman mangrove



Bidang Pendidikan: Mengajar di Sekolah dan TPQ

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam menciptakan menyiapkan generasi bangsa yang cerdas dan berprestasi dimasa mendatang, dimana melalui pendidikan ini akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas^[14]. kegiatan mengajar di sekolah dan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Desa Tanjung Luar dilakukan sebagai bentuk kontribusi mahasiswa KKN dalam bidang pendidikan formal dan nonformal. Sasaran dari kegiatan ini adalah membantu meningkatkan kualitas pembelajaran anak-anak serta menumbuhkan semangat belajar di lingkungan sekolah maupun TPQ. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN ikut mendampingi guru di sekolah dengan memberikan materi tambahan, membantu siswa dalam membaca, menulis, berhitung, serta memperkenalkan dasar-dasar bahasa Inggris. Sementara itu, di TPQ mahasiswa berperan mendampingi ustaz dalam membimbing anak-anak membaca serta memperlancar bacaan Al-Qur'an. Sebelum kegiatan dimulai, mahasiswa berkoordinasi dengan pihak sekolah dan TPQ untuk menyesuaikan jadwal serta metode pembelajaran agar lebih efektif. Kegiatan ini dilakukan secara rutin selama masa KKN dan mendapat sambutan positif dari guru, ustaz, orang tua, serta anak-anak yang merasa terbantu dengan kehadiran mahasiswa.

Gambar 11. Mengajar di TPQ



Gambar 12. Mengajar di sekolah



Bidang Pendidikan: Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Nelayan

kemampuan Bahasa Inggris nelayan sebagai alat komunikasi global juga menjadi tantangan tersendiri. Dalam pelatihan yang dilakukan di Karimunjawa, peserta menunjukkan peningkatan partisipasi ekonomi berbasiswisata bahari hingga 65 persen setelah dibekali kemampuan Bahasa Inggris dasar untuk komunikasi dengan wisatawan asing^[15]. Kegiatan pelatihan Bahasa Inggris bagi nelayan di Desa Tanjung Luar merupakan upaya peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam mendukung sektor pariwisata dan interaksi global. Sebagai desa pesisir dengan potensi wisata bahari yang besar, para nelayan sering berinteraksi dengan wisatawan mancanegara, khususnya saat kegiatan wisata perahu, snorkeling, maupun penjualan hasil laut. Oleh karena itu, kemampuan dasar Bahasa Inggris menjadi keterampilan penting agar nelayan mampu berkomunikasi sederhana dengan wisatawan, menyampaikan informasi, dan memberikan pelayanan yang lebih baik.

Dalam kegiatan ini, mahasiswa KKN memberikan materi berupa percakapan sehari-hari, kosa kata dasar terkait wisata bahari, serta simulasi percakapan praktis yang dapat langsung digunakan nelayan. Metode pembelajaran dilakukan secara interaktif, menggunakan contoh situasi nyata seperti memperkenalkan diri, menawarkan jasa perahu, menjelaskan harga, hingga memberikan arahan sederhana kepada wisatawan. Respon dari para nelayan cukup positif, mereka antusias mengikuti pelatihan meskipun dengan keterbatasan waktu setelah melaut.

Gambar 13. Pemberian kosa kata ke nelayan Dasar



Gambar 14. Pemberian Materi



Bidang Sosial: Pengolahan Hasil Limbah Tulang Ikan Menjadi Tepung yang Bernilai Ekonomis

Kegiatan pengolahan limbah tulang ikan menjadi tepung bernilai ekonomis dilaksanakan sebagai solusi inovatif untuk mengurangi limbah hasil perikanan sekaligus memberikan nilai tambah bagi masyarakat pesisir. Desa Tanjung Luar yang dikenal sebagai sentra perikanan, setiap harinya menghasilkan sisa tulang ikan dalam jumlah besar dari aktivitas pengolahan hasil laut. Selama ini, limbah tulang ikan hanya dibuang dan belum dimanfaatkan secara optimal. Padahal, tulang ikan memiliki kandungan kalsium dan mineral tinggi yang berpotensi diolah menjadi produk bernilai jual, seperti tepung tulang ikan untuk bahan campuran pakan ternak, pupuk organik, maupun bahan tambahan pangan.

Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai cara sederhana mengolah tulang ikan menjadi tepung. Proses pengolahan dimulai dari tahap pembersihan, perebusan, pengeringan, hingga penggilingan menjadi serbuk halus. Selain praktik teknis, peserta juga diberikan pemahaman mengenai manfaat, potensi pasar, serta peluang pengembangan usaha dari produk tepung tulang ikan.

Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme masyarakat yang tinggi, karena mereka menyadari bahwa limbah yang selama ini dianggap tidak berguna dapat dimanfaatkan menjadi produk bernilai ekonomis.

Gambar 15. Dokumentasi selesai sosialisasi Tulang ikan



Gambar 16. Penyuluhan Proses



Bidang Sosial: Sosialisasi Mengenai Bahaya Scamming Dan Pinjaman Online.

Sosialisasi mengenai bahaya scamming dan pinjaman online dilakukan sebagai upaya peningkatan literasi digital dan keuangan masyarakat, khususnya di era perkembangan teknologi yang semakin pesat. Fenomena maraknya penipuan digital seperti phishing, investasi bodong, hingga pinjaman online ilegal kerap menjerat masyarakat karena minimnya pengetahuan serta daya kritis dalam memilah informasi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa KKN memberikan pemahaman tentang berbagai modus scamming yang sering terjadi, tanda-tanda pinjaman online ilegal, serta dampak buruk yang ditimbulkannya, baik dari sisi finansial maupun psikologis.

Dalam kegiatan sosialisasi, masyarakat diperkenalkan pada cara-cara aman menggunakan media digital, seperti menjaga kerahasiaan data pribadi, memastikan legalitas aplikasi pinjaman online melalui OJK, hingga langkah-langkah pencegahan agar tidak mudah tergiur oleh tawaran menggiurkan yang tidak masuk akal. Selain itu, disampaikan pula informasi terkait lembaga resmi yang dapat diakses apabila masyarakat sudah terlanjur menjadi korban scamming atau jeratan pinjol ilegal. Melalui sosialisasi ini, masyarakat diharapkan lebih waspada, cerdas, dan bijak dalam menggunakan layanan digital, sehingga terhindar dari praktik penipuan yang merugikan.

Gambar 17. Kegiatan Sosialisasi Scaming & Pinjol



Gambar 18. Penyebaran Brosur Sosialisasi



Bidang Kesehatan: Kegiatan Pendampingan Posyandu

Kegiatan pendampingan posyandu yang dilakukan mahasiswa KKN-PMD di Desa Tanjung Luar merupakan bentuk partisipasi aktif dalam mendukung layanan kesehatan masyarakat. Posyandu sebagai layanan kesehatan dasar memiliki peran penting dalam memantau tumbuh kembang anak balita, menjaga kesehatan ibu hamil, serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pola hidup sehat. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa KKN-PMD membantu kader posyandu dalam berbagai kegiatan rutin, antara lain melakukan pengukuran tinggi badan dan berat badan balita, mencatat hasil perkembangan tumbuh kembang anak, serta membantu menyiapkan sarana dan prasarana pendukung kegiatan. Kehadiran mahasiswa turut meringankan beban kader posyandu, sekaligus memberikan pengalaman langsung dalam kegiatan pelayanan masyarakat.

Melalui kegiatan ini, data tumbuh kembang anak dapat terpantau dengan baik, sehingga apabila ditemukan adanya masalah gizi atau pertumbuhan yang tidak sesuai, dapat segera ditindaklanjuti oleh tenaga kesehatan. Selain itu, mahasiswa juga berperan dalam memberikan motivasi kepada orang tua agar rutin membawa anaknya ke posyandu sebagai langkah pencegahan dini terhadap berbagai masalah kesehatan.

Gambar 19. Pengukuran Berat Badan



Gambar 20. Pengukuran Tinggi Badan



Kegiatan Lain.

Selain kegiatan-kegiatan yang telah dijelaskan di atas, terdapat juga kegiatan lain yang dilakukan oleh tim KKN-PMD UNRAM guna mendukung kegiatan di Desa Tanjung Luar diantaranya:

1. Piket di Kantor Desa Tanjung Luar.

Selain melaksanakan berbagai program utama, Mahasiswa KKN-PMD juga turut berpartisipasi dalam kegiatan piket di Kantor Desa Tanjung Luar. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu aparatur desa dalam menjalankan administrasi harian, seperti pencatatan surat-menyurat, pelayanan masyarakat, serta pendataan yang diperlukan oleh perangkat desa. Kehadiran mahasiswa dalam kegiatan ini tidak hanya meringankan beban kerja aparat desa, tetapi juga memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa mengenai tata kelola pemerintahan desa. Melalui piket ini, mahasiswa belajar memahami proses administrasi publik sekaligus mempererat hubungan kerjasama antara perangkat desa dan mahasiswa KKN.

Gambar 21. Buat Surat Rekomendasi Akte Gambar 22. Pencetakan Surat Rekomendasi



2. Bersih-bersih lingkungan Mushola

Selain program utama di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sosial, mahasiswa KKN-PMD juga melaksanakan kegiatan pendukung berupa gotong royong membersihkan mushola di sekitar Desa Tanjung Luar tempat Mengajar TPQ. Kegiatan ini dilakukan bersama masyarakat setempat dengan tujuan menciptakan suasana ibadah yang lebih nyaman, bersih, dan terjaga kesuciannya. Aktivitas bersih-bersih meliputi penyapuan, pengepelan lantai, hingga penataan ulang perlengkapan ibadah. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya berkontribusi dalam menjaga kebersihan tempat ibadah, tetapi juga mempererat tali silaturahmi dengan warga sekitar melalui semangat kebersamaan dan kedulian sosial.

Gambar 23. Bersih Area Dalam Mushola



Gambar 24. Bersih Area Luar



3. Senam Sehat Bersama lansia

Dalam bidang kesehatan, Mahasiswa KKN-PMD juga mengadakan kegiatan Senam Sehat Bersama lansia yang dilaksanakan setiap hari kamis di Desa Tanjung Luar. Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kebugaran fisik, meningkatkan imunitas tubuh, serta mempererat kebersamaan antarwarga

khususnya kelompok lansia. Senam dilakukan dengan gerakan sederhana yang mudah diikuti, dipandu oleh instruktur dengan irungan musik yang menyenangkan sehingga peserta merasa lebih bersemangat. Melalui kegiatan ini, diharapkan para lansia dapat menjalani pola hidup sehat, aktif, dan tetap produktif, sekaligus mempererat hubungan sosial antara mahasiswa dan masyarakat.

Gambar 25. Senam Bersama di Kantor Desa



Gambar 26. Senam Bersama Lansia



KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan KKN-PMD di Desa Tanjung Luar telah memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pengembangan masyarakat, khususnya pada aspek Pariwisata, lingkungan, pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan. Program-program yang dilaksanakan, seperti pembangunan loket pendaftaran administrasi wisatawan untuk mendukung pariwisata yang ada di tanjung luar, sosialisasi bahaya scamming dan pinjaman online, penanaman mangrove, pembuatan website promosi desa wisata, Pelatihan bahasa inggris bagi para nelayan, sosialisasi mengenai bahaya scamming dan pinjaman online hingga pendampingan kegiatan posyandu, berhasil memberikan manfaat langsung maupun tidak langsung bagi masyarakat.

Melalui keterlibatan mahasiswa, masyarakat tidak hanya mendapatkan bantuan teknis, tetapi juga memperoleh edukasi dan motivasi untuk terus berinovasi serta meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya menjaga lingkungan dan kualitas hidup. Bagi mahasiswa, kegiatan ini menjadi pengalaman berharga dalam menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan sekaligus belajar hidup bermasyarakat. Dengan demikian, kegiatan KKN-PMD ini dapat disimpulkan sebagai sarana pengabdian yang berdampak positif baik bagi masyarakat Desa Tanjung Luar maupun bagi pengembangan diri mahasiswa.

Saran

Pelaksanaan KKN-PMD di Desa Tanjung Luar diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi keberlanjutan program yang telah dirintis, sehingga kegiatan seperti pengembangan pemanfaatan loket administrasi wisatawan, pelestarian mangrove, pemanfaatan website promosi desa wisata, hingga peningkatan kapasitas nelayan melalui pelatihan bahasa Inggris. Kegiatan sosialisasi mengenai bahaya scamming dan pinjaman online maupun pendampingan posyandu juga sebaiknya terus ditindaklanjuti sebagai upaya menjaga kesadaran masyarakat terhadap kesehatan dan keamanan sosial. Selain itu, mahasiswa berharap semangat gotong royong yang telah tumbuh selama pelaksanaan KKN dapat dipertahankan sebagai modal utama dalam mengembangkan potensi desa secara mandiri dan berkelanjutan, sehingga Desa Tanjung Luar dapat semakin maju di bidang pariwisata, lingkungan, pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat.

UCAPAN TERIMAKSIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atas penyelenggaraan KKN PMD Universitas Mataram tahun 2025 serta dukungan dalam berbagai bentuk sehingga kegiatan KKN dapat berjalan sebagaimana mestinya. Terimakasih kepada Pemerintah Kabupaten Lombok Timur, khususnya Kecamatan Keruak dan Desa Tanjung Luar atas dukungan dan kerja sama dalam kegiatan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Achank, H. (2024). Budidaya Mangrove pada Kawasan Desa Mandiri PT Vale Indonesia Tbk. *Bakti Budaya*, 7(1), 73–88. <https://doi.org/10.22146/bakti.8836>
- Ariasa, I. M. A., Paramitha, A. A. I. I., & Anggara, I. N. Y. (2024). Website Desa Wisata Sebagai Inovasi Media Promosi Desa Wisata Lombok. *J. Abdimas Ilm. Citra Bakti*, 5(3), 731–745. <https://doi.org/10.38048/jailcb.v5i3.3896>
- Awwalin, R., & Agustin, D. (2025). Pemberdayaan Nelayan Melalui Bahasa Inggris, Edukasi Maritim, dan ..., 1, 2–7.
- Hastuti, I., & Sopangi, S. (2022). The Development of Tourism Village Based on Digital Management. *Int. J. Econ. Res. Bus. Account.*, 6(4), 2622–4771. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Hermansyah, F. D., Fauziah, A. R., Adistia, A. N., Baehaqi, A. N. A., Rose, Z. D., & Rosyida, H. (2024). Penanaman Mangrove Sebagai Revitalisasi Ekowisata Desa Kartika Jaya, Kecamatan Patebon, Kabupaten Kendal. *J. Pelayanan Masy.*, 1(3), 45–53. <https://doi.org/10.62951/jpm.v1i3.461>
- Jenal Abidin, R. A. A., & Fedrina, R. (2022). Pengaruh Kelembagaan Desa Wisata melalui Promosi Digital. *J. Abdimas Pariwisata*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.36276/jap>
- Mirajani, I., et al. (2024). Pengembangan Desa Wisata Melalui Penerapan Community Development dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Lokal. *Focus J. Pekerj. Sos.*, 6(2), 226–240. <https://doi.org/10.24198/focus.v6i2.52787>
- Muftiadi, A. (2017). Developing Tourism Village and Its Potential in Pangandaran District. *J. AdBispreneur*, 2(2), 117–124.
- Nasir, S. Z., Shabrina, Y., Nurhidayati, H., & Gunadi, I. M. A. (2024). Kajian Implementasi Visitor Management di Desa Wisata Nglangeran. *Kepariwisataan J. Ilm.*, 18(3), 278. <https://doi.org/10.47256/kji.v18i3.595>
- Paputungan, F., & Ilmu Pendidikan, F. (2023). Implementasi KKN Sebagai Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Sesuai dengan Bidang Ilmu. *J. Educ. Cult.*, 3(1), 2986–1012.
- Ramdhani, E. P. C., et al. (2023). Pengembangan Potensi dan Promosi Desa Loyok Sebagai Desa Wisata. *J. Wicara Desa*, 1(3), 383–395. <https://doi.org/10.29303/wicara.v1i3.2458>
- Rivai, A., Fausy, M., & Mulyadi, M. (2023). Lingkungan Penggunaan Alat Pembakaran Sampah Tanpa Asap untuk Mengatasi Pencemaran. *Sulolipu Media Komun. Sivitas Akad. dan Masy.*, 23(1), 88. <https://doi.org/10.32382/sulolipu.v23i1.2981>
- Rivai, A., Fausy, M., & Mulyadi, M. (2024). Penggunaan Alat Pembakaran Sampah Tanpa Asap untuk Mengatasi Pencemaran Lingkungan. *Sulolipu Media Komun. Sivitas Akad. dan Masy.*, 23(1), 88–93. <https://doi.org/10.32382/sulo.v23i1.417>
- Rosa, E. Y., A., M. S. F., & Hertika, T. (2024). Kontribusi Mahasiswa KKN 154 dalam Upaya Membantu Mengajar di SDN Ciawigede Desa Neglasari Majalaya, 1–14.

Santoso, H., & Hakim, L. (2025). Website Promosi Pariwisata: Solusi Digital untuk Eksplorasi Potensi Desa. *JPM*, 6(1), 36–44.
<https://doi.org/10.47065/jpm.v6i1.2470>